

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan explanatory yang akan membuktikan secara empiris hubungan kausalitas antara variabel dependen (terikat) dan independen (bebas) yang ada dalam penelitian.

3.2. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel dependen yang dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan (FV), variabel independent yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kebijakan Dividen Perusahaan (DIV), Keputusan Pendanaan (FIN), dan Keputusan Investasi (INV) sedangkan ukuran perusahaan (LTA), dan leverage (LEV) akan menjadi variabel kontrol, Berikut ini adalah definisi operasional dari variabel yang digunakan:

1. Nilai Perusahaan (FV)

Penelitian ini akan didefinisikan sebagai nilai dari Tobins'q sebagai nilai perusahaan (FV). Tobins'q adalah ukuran dari nilai pasar aset perusahaan yang diukur dari jumlah saham yang beredar dan nilai pasarnya dan nilai pasar dari hutang terhadap *replacement cost* dari aset yang dimiliki perusahaan (Lindenberg dan Ross, 1981). Rumus rasio Tobins'q adalah sebagai berikut:

$$Tobins'q = \frac{(Share \times CP) + DEBT + INV - CA}{TA}$$

Keterangan:

Share = Jumlah saham beredar

CP = (Closing Price) Harga Saham Penutupan

DEBT = (Total Debt) Total Hutang

INV = (Inventory) Total Persediaan

CA = (Current Asset) Aktiva Lancar

TA = (Total Assets) Total Aktiva

Sumber: Sucuahi dan Cambarihan, (2016)

2. Keputusan Investasi (INV)

Mempunyai pengertian gabungan antara aktiva yang dimiliki oleh perusahaan dan jenis investasi di waktu yang akan datang dengan *present value* positif. Variabel keputusan investasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Price Earning Ratio* (PER). Berikut ini adalah rumus dari PER:

Price Earning Ratio (PER) = Harga Saham / Earning per Share

Sumber: Wijaya dan Bandi, (2010)

3. Keputusan Pendanaan (FIN)

Keputusan pendanaan adalah keputusan perusahaan dalam menentukan sumber pendanaan yang akan digunakan agar lebih optimal baik dari dalam maupun dari luar perusahaan.

Keputusan pendanaan akan diukur melalui *Debt to Equity Ratio* (DER). Perbandingan antara pendaan dari ekuitas maupun dari hutang akan diukur menggunakan rasio ini

Debt Equity Ratio (DER) : Total Hutang / Total Ekuitas

Sumber: Wijaya dan Bandi, (2010)

1. Kebijakan Dividen (DIV)

Mempunyai pengertian yaitu kebijakan yang mengatur mengenai pembagian laba yang ada apakah dibagi dalam bentuk dividen atau ditahan sebagai laba ditahan. Kebijakan dividen pada penelitian ini akan diukur memakai *Dividend Payout Ratio* (DPR). Rasio ini akan mengukur jumlah dividen per lembar saham dalam bentuk kas dibandingkan dengan laba per lembar saham

Dividend Payout Ratio (DPR) : Dividend per Share / Earning per Share

Sumber: Wijaya dan Bandi, (2010)

5. Ukuran Perusahaan (LTA)

Ukuran perusahaan adalah besar-kecilnya suatu perusahaan yang dapat diukur salah satunya dari total asset yang dimiliki oleh perusahaan. Variabel ini diduga dapat mempengaruhi nilai perusahaan karena perusahaan yang besar akan memiliki risiko yang lebih kecil (Blankley, Hurtt, dan MacGregor, 2012) . Variabel kontrol ukuran perusahaan akan diukur menggunakan logaritma dari total total aset

LTA = Logaritma dari total Asset

Sumber: Wijaya dan Bandi, (2010)

6. Leverage (LEV)

Mempunyai pengertian ukuran kemampuan perusahaan dalam menggunakan sumber dananya untuk membayar beban dengan tujuan untuk mensejahterakan pemegang saham. Variabel kontrol ini diduga dapat memberikan pengaruh pada nilai suatu perusahaan karena bukti empiris memperlihatkan bahwa perusahaan yang memiliki batasan dalam hutang dapat memanipulasi laba (Blankley dkk., 2012).

Debt ratio atau total utang perusahaan dibagi dengan total aset perusahaan digunakan untuk mengukur *leverage*.

$$\text{LEV} = \text{Total utang} / \text{Total Asset}$$

Sumber: Wijaya dan Bandi, (2010)

3.3. Jenis dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan adalah sumber data sekunder berupa Laporan Keuangan di Audit, Laporan Tahunan dan Laporan ICMD perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (IDX) 2015 – 2017

3.4. Populasi dan Sampel

Penelitian ini akan menggunakan populasi dari seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (IDX) dari tahun 2015-2017.

Agar lebih representatif maka peneliti menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria yang ditentukan, antara lain:

1. Perusahaan yang bergerak dalam bidang manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2015-2017. Sektor manufaktur dipilih karena memiliki berbagai macam sektor yang berbeda-beda sehingga dapat menggambarkan kondisi perekonomian Indonesia secara menyeluruh.
2. Perusahaan mempunyai Laporan Keuangan, Laporan Tahunan (*annual report*) yang di audit dan Laporan ICMD terupdate

Melalui data yang telah dimiliki antara tahun 2015-2017 diketahui bahwa jumlah perusahaan manufaktur di Indonesia yang terdaftar pada bursa efek Indonesia sejumlah 431 perusahaan dan masing-masing dibagi menjadi sub-sektor yaitu:

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

No	Sektor	2015	2016	2017	Total
1	Semen	5	5	5	15
2	Keramik, porselen & kaca	6	6	6	18
3	Logam & sejenisnya	16	16	16	48
4	Kimia	10	10	10	30
5	Plastik & Kemasan	13	13	13	39
6	Pakan Ternak	4	4	4	12
7	Kayu & Pengolahannya	2	2	2	6
8	Pulp & Kertas	9	9	9	18
9	Mesin dan alat berat	2	2	2	6
10	Otomotif & Komponen	13	13	13	39
11	Tekstil & Garment	17	17	17	51

No	Sektor	2015	2016	2017	Total
12	Alas kaki	2	2	2	6
13	Kabel	6	6	6	18
14	Elektronika	1	1	1	3
15	Makanan & Minuman	14	14	14	42
16	Rokok	4	4	4	12
17	Farmasi	10	10	10	30
18	Kosmetik & Barang keperluan rumah tangga	6	6	6	18
19	Peralatan rumah tangga	3	3	3	9
	Total	143	144	144	431

Sumber: sahamok.com

Non-probability sampling digunakan dalam teknik pengambilan sampel melalui *purposive sampling* yang bertujuan mendapat hasil sampel sampel yang pas sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan, antara lain:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia 2015 – 2017
2. Perusahaan memiliki data yang diperlukan untuk pengujian penelitian dalam laporan keuangan dan tahunan
3. Laporan ICMD yang lengkap

Pada tabel 3.2 berdasar kriteria proses pilih sampel yang dilakukan maka didapatkan jumlah sampel pengamatan penelitian ini adalah sebanyak 361 pengamatan.

3.5. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini akan menggunakan metode dokumentasi yaitu mencari informasi yang ada di laporan-laporan keuangan yang dapat diperoleh dari website IDX maupun sumber data lain yang relevan dan dapat dipertanggungjawabkan.

Teknik pengolahan data berupa uji asumsi klasik dan uji hipotesis menggunakan regresi kemudian dilakukan setelah data telah dikumpulkan.

3.6. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan software SPSS 23.00 dalam teknis analisis data. Penelitian ini akan menggunakan regresi linier berganda, tahapan-tahapan pengujian yang akan dilaksanakan akan dijelaskan yaitu:

3.6.1. Uji Regresi Linier Berganda

Regresi Linier berganda (multiple regression) akan digunakan sebagai metode statistik dalam menguji hipotesis dalam penelitian ini. Metode Regresi Linier Berganda akan menguji pengaruh dari satu variabel dependen dengan banyak variabel independen dalam suatu model. keterikatan pada variabel tersebut diperlihatkan melalui persamaan regresi yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6 + e$$

dimana:

Y = Nilai Perusahaan (FV)

α = Konstanta

β = Slope atau koefisien regresi atau intersep

X_1 = Keputusan Investasi (INV)

X_2 = Keputusan Pendanaan (FIN)

X_3 = Kebijakan Dividen (DIV)

X_5 = Total Asset (LTA)

X_6 = Leverage (LEV)

e = error

3.6.2. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (adjusted R-square) dapat digunakan untuk menguji keterikatan antara variabel dependen dan variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Semakin mendekati nol, nilai Nilai R^2 maka kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen akan kecil sebaliknya jika semakin mendekati satu maka kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen semakin besar.

3.7. Kriteria Pengujian Hipotesis

Fungsi pengujian tersebut guna melihat besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen menggunakan uji t. Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 1%, 5% atau 10%.

Pengujian signifikansi variabel independen terhadap variabel dependen secara individual dilakukan melalui uji t, hal ini dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan tingkat signifikansi 5% dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- $H_0 : \beta_1 \geq 0$, artinya keputusan pendanaan tidak mempunyai pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

- $H_0 : \beta_1 < 0$, artinya keputusan pendanaan mempunyai pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.
- $H_0 : \beta_2 = 0$ artinya keputusan pendanaan tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan.
- $H_0 : \beta_2 \neq 0$ artinya keputusan pendanaan mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan.